

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.⁴¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah ketua dan anggota Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan (Mesjid Agung) Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin.

⁴¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

⁴²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

2. Objek

Objek penelitian adalah tentang Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan dalam Pendidikan Agama Dikalangan Anak Jalanan Banjarmasin (Studi pada Lembaga Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin) (Mesjid Agung) Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan dalam Pendidikan Agama Dikalangan Anak Jalanan Banjarmasin (Studi pada Lembaga Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin) dimana pembelajarannya itu di Mesjid Miftahul Ihsan (Mesjid Agung) Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin, meliputi:

- 1) Pengajaran
- 2) Pembimbingan, dan
- 3) Pembinaan

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penelitian ini juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu Lembaga Sosial Syiar Syi'ar Miftahul Ihsan (Mesjid Agung) Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin.

- 1) Sejarah berdirinya Lembaga Sosial Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.

- 3) Kegiatan Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin
- 4) Kepengurusan Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: yakni ketua dan 4 orang anak jalanan Lembaga Sosial Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.
- b. Informan: Masyarakat sekitar Jl. Pangeran Antasari (tempat pembelajaran)
- c. Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴³

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pokok kepada Peran Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin dalam Pendidikan Agama Dikalangan Anak Jalanan.

⁴³ M.Farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁴⁴

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan Banjarmasin (studi pada lembaga syiar miftahul ihsan kota Banjarmasin).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁴⁵

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah anak jalanan, dan tenaga pengajar, serta sejarah berdirinya Lembaga Sosial Syiar Jalanan yang sekarang menjadi Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

⁴⁴*Ibid.*, h. 173.

⁴⁵*Ibid.*, h. 183.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok Peran Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin. 1) Pengajaran 2) Pembimbingan, dan 3) Pembinaan	Ketua dan anggota lembaga sosial syiar jalanan	Observasi, Wawancara,
2.	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian meliputi : 1) Sejarah berdirinya Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin. 2) Visi dan misi Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin. 3) Kegiatan Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin 4) Kepengurusan Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan Banjarmasin.	Ketua Syiar Miftahul Ihsan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan

- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu simpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil simpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu simpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsidanberkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas TarbiyahdanKeguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi

- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.